

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bersifat formal maupun non-formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Pendidikan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat.¹

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Oleh karena itu, pendidikan merupakan dasar yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini pendidikan berperan dalam membantu mengembangkan potensi akal dan mengendalikan nafsu yang telah diberikan oleh Allah SWT ke arah yang positif. Urgensi pendidikan tidak hanya terletak pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai kemanusiaan yang dapat mendukung kehidupan berbangsa yang harmonis. Pendidikan seharusnya mampu mempersiapkan generasi muda untuk memahami dan menghargai keberagaman, serta beradaptasi dengan budaya global. Dalam hal ini

¹ Rahmat Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, ed. Amiruddin Candra wijaya, 1st ed. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019). 23.

² Pemerintah Indonseia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," Pub. L. No. 20 (2003), https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.

pendidikan tidak hanya sekedar transfer ilmu, melainkan juga sebagai proses pembentukan watak dan jati diri.

Tujuan pendidikan nasional diatur dalam undang-undang dasar 1945, yang menekankan pentingnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan harus meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Melalui pendidikan yang baik, individu tidak hanya mampu bersaing di tingkat global tetapi juga mampu menjaga identitas budaya dan rasa saling menghormati di tengah keberagaman. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi dan peran manusia sebagai pemimpin di bumi. Pendidikan menjadi sarana harapan bagi manusia untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dalam karakter dan kepribadian, sehingga dapat menjadi acuan bagi individu dalam menjalani kehidupannya sebagai makhluk sosial.³

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia secara berkala melakukan perubahan kurikulum. Salah satu perubahan yang signifikan adalah lahirnya Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka dirancang dengan tujuan memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Salah satu ciri khas Kurikulum Merdeka adalah adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Kurikulum Merdeka merupakan suatu rencana pendidikan yang berfokus pada pembentukan profil individu peserta didik, yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter melalui penguatan profil pelajar pancasila. Dalam kurikulum merdeka pendidikan karakter diintegrasikan dalam setiap aspek pembelajaran, berfokus pada nilai-nilai Pancasila guna membentuk generasi yang tangguh dan berintegrasi

³ Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. ed. Amiruddin Candra wijaya, 1st ed. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019). 25.

dengan nilai-nilai luhur bangsa. Profil pelajar pancasila menjadi landasan utama dalam perubahan kurikulum, di mana setiap mata pelajaran dirancang untuk memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan. Adapun kendala dari perubahan kurikulum ini ialah mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah, seperti masih minimnya pemahaman guru terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila, dan juga belum terdapat kesiapan yang matang dari guru-guru di sekolah.⁴

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang melibatkan pengamatan dan pemikiran solusi terhadap masalah-masalah di lingkungan sekitar, dengan tujuan untuk memperkuat berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila.⁵

Adapun kebhinekaan global merupakan salah satu dimensi dalam profil pelajar Pancasila yang bertujuan untuk mempertahankan warisan budaya, identitas, dan kekhasan lokal, sambil tetap memperlihatkan kemampuan untuk berinteraksi dengan budaya lain secara terbuka, sehingga dapat menanamkan sikap toleransi yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai budaya leluhur bangsa Indonesia.⁶ Namun, membangun sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari tidaklah mudah. Saat ini, masih banyak konflik yang terjadi, termasuk di dalam lingkungan pendidikan, disebabkan oleh adanya rasa intoleransi siswa

⁴ Arifin, "Kurikulum Dan Implementasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan Dan Peluang Menuju Program Merdeka Belajar," *Edisi Education and Development Institut Pendidikan Tapaluni Selatan* Vol.10, no. 1 (2022): 279–84, <https://www.neliti.com/id/publications/562520/kurikulum-dan-implementasi-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19-tantangan-dan-p>.

⁵ Kementerian Kebudayaan dan Teknologi Republik Indonesia Badan Standar Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 1st ed. (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022). 5

⁶ T Heru Nurgiansah, "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7310–16, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>.

terhadap sesama, terutama di antara mereka sendiri.⁷ Dengan adanya dimensi kebinekaan global dalam profil pelajar Pancasila, diharapkan akan melahirkan generasi pelajar Indonesia yang mampu mempertahankan atau melestarikan identitas, lokalitas, dan budaya luhur mereka, sambil selalu mempertahankan pikiran yang terbuka saat berinteraksi dengan budaya lain, sehingga dapat meningkatkan jiwa toleransi dan mencegah perpecahan.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila ini didukung oleh hasil penelitian Sukma Ulandari dan Desinta Dwi Rapita hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh proyek profil pelajar Pancasila terhadap karakter peserta didik.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa terbukti sudah nampak bahwasannya proyek penguatan proil pelajar Pancasila berpengaruh terhadap karakter peserta didik, namun belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter berkebhinekaan global di SMAN 8 Kabupaten Tangerang. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga merupakan elemen inti dari kurikulum merdeka, dan menilai efektivitasnya sangat penting untuk memastikan bahwa transformasi kurikulum benar-benar berdampak pada karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur dan untuk menilai efektivitasnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka tersebut dengan mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh proyek

⁷ Yeni Armawinda, Eddy Noviana, dan Neni Hermita, "Analisis Sikap Toleransi Siswa Kelas IV SDN 130 Pekanbaru," *Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 84–91, <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.35>.

⁸ Sukma Ulandari dan Desinta Dwi Rapita, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023): 116–132, <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.35>.

penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter berkebhinekaan global siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di SMAN 8 Kabupaten Tangerang bahwa terdapat keunikan terkait konteks sosial dan budayanya, diantaranya keberagaman etnis, agama, dan budaya yang kaya. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam membentuk karakter berkebhinekaan global, yaitu kesiapan sekolah yang masih belum optimal dalam mendukung pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, minimnya keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran inovatif dan kontekstual untuk mendukung proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kurangnya pemahaman guru terhadap konsep dan implementasi terkait proyek penguatan profil Pancasila sehingga tujuan pembentukan karakter seringkali belum tercapai secara maksimal, dan karakter siswa juga menunjukkan kecenderungan penurunan.

Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala tersebut, solusi yang dapat diimplementasikan antara lain adalah peningkatan pelatihan bagi guru-guru dalam memahami dan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Diperlukan pula kolaborasi yang kuat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung penanaman karakter berkebhinekaan global ini. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam serta rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan karakter siswa di SMAN 8 Kabupaten Tangerang dan dapat menjadi kontribusi positif dalam peningkatan karakter berkebhinekaan global siswa di masa depan.

Berdasarkan analisis dari pendahuluan dan latar belakang di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik tersebut

yang berjudul **”Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Terhadap Karakter Berkebhinekaan Global Siswa Di SMAN 8 Kabupaten Tangerang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mendasari kebutuhan akan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMAN 8 Kabupaten Tangerang belum optimal.
2. Kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Menurunnya karakter siswa di SMAN 8 Kabupaten Tangerang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan membatasi fokusnya pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter berkebhinekaan global siswa di SMAN 8 Kabupaten Tangerang.
2. Penelitian ini akan membatasi fokusnya pada pengaruh proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter berkebhinekaan global siswa di SMAN 8 Kabupaten Tangerang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMAN 8 Kabupaten Tangerang?

2. Bagaimana karakter berkebhinekaan global siswa di SMAN 8 Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana pengaruh proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter berkebhinekaan global siswa di SMAN 8 kabupaten Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMAN 8 Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui karakter berkebhinekaan global siswa di SMAN 8 Kabupaten Tangerang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter berkebhinekaan global siswa di SMAN 8 kabupaten Tangerang.

F. Manfaat Pemikiran

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman teoretis yang lebih baik tentang bagaimana pengaruh proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter berkebhinekaan global siswa. Hal ini akan berkontribusi pada pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini akan memberikan pengalaman berharga dalam melakukan penelitian ilmiah yang sistematis dan mendalam. peneliti akan memperoleh keterampilan dalam merancang metodologi penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun laporan penelitian yang komprehensif.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam memperkuat karakter berkebhinekaan global siswa melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 8 Kabupaten Tangerang.
- c. Bagi Sekolah, dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter berkebhinekaan global siswa, sekolah dapat melakukan perbaikan atau penyesuaian dalam implementasi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter.
- d. Bagi Siswa, melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila, penelitian ini dapat membantu dalam memantapkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter bangsa yang beretika dan berkualitas.

G. Sistematika Pembahasan

Secara umum struktur penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat pemikiran, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II LANDASAAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS, bab ini berisi mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan karakter berkebhinekaan global.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini berisi mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.
4. BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN, bab ini berisi mengenai deskripsi hasil, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V PENUTUP, bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran.

